

SOSIALISASI NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI DALAM KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN BAGI MASYARAKAT DESA MEDAN SENEMBAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

Haidir¹⁾, Muhammad Hizbullah²⁾, Ok. A. Maulana Ibrahim³⁾

Universitas Muslim Nusantara AL Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara AL Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara AL Washliyah³⁾

ABSTRAK

Kegiatan kewirausahaan merupakan hal terpenting di dalam kehidupan berekonomi. Karenanya eksistensi wirausahawan sangat dibutuhkan dalam perekonomian suatu kelompok atau masyarakat. Lahirnya seorang wirausahawan dapat memberikan lapangan pekerjaan serta membangkitkan geliat perekonomian. Menjadi seorang wirausahawan merupakan suatu pekerjaan yang baik, bukan hanya mampu mencukupi kebutuhan pribadinya melainkan mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Melalui pengabdian ini, tim merasa perlu untuk menyadarkan agar umat Islam perlu maju dengan melakukan kegiatan berwirausaha secara maksimal dengan memasukkan nilai-nilai karakter Islami. Kegiatan ini dapat memunculkan semangat baru untuk melakukan kegiatan kewirausahaan sehingga mampu membangkitkan geliat perekonomian di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami. Dengan demikian adapun nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan tersebut, antara lain pertama, nilai karakter religiusitas seperti berdoa sebelum mulai usaha, shalat dhuha, yakin akan rezeki dari Allah dan lain sebagainya, kedua nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri seperti jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, sadar zakat, rajin bersedekah, dan lain sebagainya. Sehingga akhirnya masyarakat Desa Medan Senembah dapat meningkat taraf perekonomiannya dengan memasukkan nilai-nilai karakter Islami tersebut. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk Prosiding Ilmiah, Media Massa Cetak (Koran), Youtube Kegiatan. Sedangkan bentuk kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi tentang kewirausahaan yang diinternalisasikan dengan nilai-nilai karakter Islam.

Kata Kunci: Sosialisasi, Nilai-Nilai Karakter Islami, Kewirausahaan

ABSTRACT

Entrepreneurship is the most important thing in economic life. Therefore the existence of entrepreneurs is needed in the economy of a group or society. The birth of an entrepreneur can provide employment and generate economic stretch. Being an entrepreneur is a good job, not only being able to meet his personal needs but being able to open up employment opportunities for others to make ends meet. Through this dedication, the team felt the need to make people aware that Muslims need to advance by carrying out entrepreneurial activities to the fullest by incorporating the values of Islamic character. This activity can generate new enthusiasm for conducting entrepreneurial activities to be able to awaken the economic stretch in the Medan Senembah Village, Tanjung Morawa District by internalizing Islamic character values. Thus as for the values of Islamic characters that are inculcated, among others, first, the value of the character of religiosity such as praying before starting the business, prayer duha, sure of the sustenance of God and so forth, the two character values have to do with oneself such as honesty, responsibility, discipline, hard work, self-confidence, conscious of zakat, diligence in giving, and so forth. So that finally the people of Medan Senembah Village can improve their economic level by including the values of Islamic character. The outputs of community service activities are in the form of Scientific Proceedings, Print Mass Media (Newspapers), Youtube Activities. While the form of activities carried out in the form of socialization in the form of lectures and discussions about entrepreneurship that is internalized with the values of Islamic character.

Keywords: Socialization, Islamic Character Values, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Medan Senembah adalah salah satu Desa dari 25 Desa dan 1 kelurahan di Kecamatan Tanjung Morawa. Di Desa ini terdapat banyak pengrajin sapu ijuk/sapu pel sebagai home industri. Produksi sapu ijuk dari desa ini sudah lama dikenal masyarakat dan pemasarannya sudah sampai keluar daerah seperti: Sumatera Barat, Pekanbaru, Aceh bahkan sudah sampai keluar negeri. Selain daripada itu juga terdapat pertanian tanaman muda seperti : padi, jagung, ubi, sayur-sayuran dan kolam ikan mas. Diantara penduduk ekonomi lemah banyak yang berjualan makanan ringan yang masih dapat dikembangkan seperti bakso/miso,kue dan sebagainya.

Di Desa Medan Senembah sudah banyak Lembaga Pendidikan Umum dan Agama, mulai dari Tingkat Paud, TK, SD Negeri, SD Swasta, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), SLTP Negeri 2 Tanjung Morawa, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tanjung Morawa, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjung Morawa dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Einstein Penerbangan.

Penduduk Desa Medan Senembah ini mayoritas beragama Islam yang pada umumnya terdiri dari suku Jawa. Sebagaimana di desa-desa lain, penduduk Desa Medan Senembah ada yang bekerja sebagai PNS, TNI, Polri, Pegawai Swasta, Pedagang, Petani, Pengrajin Sapu Ijuk, Buruh Harian Lepas dan banyak yang bekerja tidak tetap (mocok-mocok) atau pekerjaan lain yang dapat menghasilkan uang sekedarnya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Ditinjau dari aspek budaya masyarakat Desa Medan Senembah tampaknya masih melekat dengan budaya asal daerahnya (Jawa), seperti terlihat dari upacara-upacara perkawinan, tingkepan, sunatan dan sebagainya.

Sejarah Kepemimpinan Desa

1. Sulaiman Daiman: Periode Tahun 1951 s/d Tahun 1969
2. M.Syarif Husein: Periode Tahun 1969 s/d Tahun 1971
3. Akhmad Syis: Periode Tahun 1971 s/d Tahun 2002
4. Jasri: Periode Tahun 2003 s/d Tahun 2008
5. Suparno: Periode Tahun 2009 s/d Tahun 2015
6. Azrai Sulaiman: Periode Tahun 2016 s/d Tahun 2022

Adapun demografi Desa Medan Senembah merupakan Desa di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai batasan-batasan wilayah yaitu sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Limau Manis dan Ujung Serdang, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Telaga Sari dan Desa Bandar Labuhan dan Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tadukan Raga Kecamatan STM Hilir, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Patumbak. Desa Medan Senembah berada di titik koordinat : 2° 57' - 3° 16' LU dan 98° 33' - 99° 27' BT. Luas wilayah Desa Medan Senembah adalah ± 356 Hektar, dengan jumlah penduduk sebanyak 7.559 jiwa. Umumnya tanah yang digunakan oleh masyarakat di Desa Medan Senembah adalah sebagian besar digunakan untuk berladang.

Desa Medan Senembah memiliki penduduk sebanyak ± 8.668 jiwa dengan 2134 Kepala Keluarga (KK), dan menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak jumlahnya dari pada laki-laki.

Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Medan Senembah secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor yang berbeda-beda, sebagian besar disektor non formal seperti: wirausaha, wiraswasta, buruh bangunan, buruh tani, penarik becak bermotor, buruh lepas, petani sawah tadah hujan, dan sebagian kecil disektor formal seperti PNS, Pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis, TNI/Polri, dll.

Karenanya dengan permasalahan ekonomi di tengah masyarakat tersebut dibutuhkan kegiatan kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan merupakan hal terpenting di dalam kehidupan berekonomi. Karenanya eksistensi wirausahawan sangat dibutuhkan dalam perekonomian suatu kelompok masyarakat, daerah, dan bahkan suatu negara. Lahirnya seorang wirausahawan dapat memberikan lapangan pekerjaan serta membangkitkan geliat perekonomian. Menjadi seorang wirausahawan merupakan suatu pekerjaan yang baik, bukan hanya mampu mencukupi kebutuhan pribadinya melainkan mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Dalam pandangan Islam, menjadi wirausahawan dalam usaha yang baik dan halal, sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya adalah sebuah pekerjaan yang mulia dan agung. Sehingga Kedudukan wirausahawan yang jujur dan dapat dipercaya menempati kedudukan yang sangat mulia di hadapan Allah SWT dan manusia.

Hal ini penting untuk mendongkrak perekonomian dan menghilangkan mitos masyarakat bahwa yang menjadi wirausahawan adalah ras atau suku tertentu, seperti suku Padang atau etnis Cina. Selain itu juga dianggap bahwa berbisnis (berwirausaha) semata-mata demi mengejar uang agar menjadi kaya raya tanpa mementingkan akhirat sehingga jauh dari nilai-nilai karakter Islami, dan orang-orang juga menganggap bahwa menjadi wirausahawan itu harus punya model besar dan penuh resiko, dan lain sebagainya. Berbagai mitos itulah yang menjadi permasalahan sehingga terkadang yang membuat surut langkah umat Islam di dalam berwirausaha.

Permasalahan Mitra

Masyarakat di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tergolong masyarakat yang masih sedikit wirausahawannya. Kebanyakan mereka rata-rata lebih memilih menjadi karyawan, pegawai, buruh pabrik, PNS, dan lain sebagainya. Sehingga hal ini menyebabkan taraf perekonomian masyarakatnya masih terkategori menengah ke bawah. Kurang semangatnya mereka berwirausaha karena disebabkan adanya mitos bahwa yang berwirausaha itu adalah orang yang bersuku Padang atau etnis china. Padahal sesuai dengan perkembangan zaman menyebabkan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Misalnya untuk kebutuhan sandang, papan, dan pangan. Belum lagi ditambah dengan kebutuhan sekolah untuk anak-anaknya dan berbagai macam kebutuhan lainnya.

Hal ini dipandang perlu untuk melakukan sosialisasi pentingnya kegiatan kewirausahaan dan memasukkan nilai-nilai karakter Islami ke dalamnya. Diupayakan melalui pengabdian ini akan merubah minset masyarakat agar mereka lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dalam rangka untuk membantu memperbaiki ekonomi masyarakat tersebut. Apalagi masyarakat

tersebut terkategori mayoritas beragama Islam. Karena secara sederhana umat Islam ini harus kaya dan dilarang meminta-minta. Hadis Rasulullah SAW menyatakan: tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah (HR. Muslim).

Karenanya perlu segera sosialisasi kewirausahaan untuk mendongkrak perekonomian masyarakat agar dapat hidup layak sebagaimana mestinya. Masyarakat setempat sangat minim dengan kegiatan kewirausahaan disebabkan beberapa mitos yang selalu terstigma di masyarakat. Mitos itu antara lain: yang menjadi wirausahawan adalah ras atau suku tertentu, seperti suku Padang atau etnis Cina. Selain itu juga dianggap bahwa berbisnis (berwirausaha) semata-mata demi mengejar uang agar menjadi kaya raya tanpa mementingkan kehidupan akhirat sehingga jauh dari nilai-nilai karakter Islami, dan orang-orang juga menganggap bahwa menjadi wirausahawan itu harus punya modal besar dan penuh resiko, dan lain sebagainya. Berbagai mitos itulah yang menjadi permasalahan sehingga terkadang yang membuat surut langkah umat Islam di dalam berwirausaha.

TARGET DAN LUARAN

Target Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan mitra khususnya masyarakat Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa yaitu minimnya mereka yang melakukan kegiatan kewirausahaan dan ditambah lagi dengan kurang pedulinya mereka menanamkan nilai-nilai karakter islami ke dalam ke dalam kegiatan kewirausahaan mereka. Maka dengan demikian, pengabdian merasa penting menumbuhkan semangat kewirausahaan kepada masyarakat Desa Medan Senembah dengan mensosialisasikan nilai-nilai karakter Islami.

Oleh karena itu setelah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi tentang pentingnya kegiatan kewirausahaan ini dengan memasukkan nilai-nilai karakter Islami kepada masyarakat Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa diharapkan dapat menjadi spirit atau penyemangat mereka agar mereka dapat menjadi wirausahawan-wirausahawan Islami yang dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat tersebut. Diharapkan akan tumbuh kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dapat memasukkan nilai-nilai karakter Islami ke dalamnya Karena hal ini merupakan tuntunan ajaran Islam.

Dengan demikian kegiatan pengabdian ini adalah berupa sosialisasi nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan ke dalam kegiatan kewirausahaan bagi masyarakat. Adapun nilai-nilai karakter Islami yang dimaksud, antara lain pertama nilai karakter religiusitas seperti berdoa sebelum mulai usaha, shalat dhuha, yakin akan rezeki dari Allah dan lain sebagainya, kedua nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri seperti jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, sadar zakat, rajin bersedekah, dan lain sebagainya. Sehingga akhirnya masyarakat Desa Medan Senembah dapat meningkat taraf perekonomiannya dengan memasukkan nilai-nilai karakter Islami tersebut.

Karenanya berwirausaha saja tidak cukup, harus diinternalisasikan dengan nilai-nilai karakter Islami. Nilai-nilai karakter Islami tersebutlah menjadi batasan bagi pelaku usaha wirausahawan dalam menjalankan usahanya yang tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan profit setinggi-tingginya, tetapi perlu mengharapkan ridho Allah SWT. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat

memunculkan semangat baru untuk melakukan kegiatan kewirausahaan sehingga mampu membangkitkan geliat perekonomian di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami.

Dengan demikian adapun target luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk Prosiding, Media Massa Cetak, Video Kegiatan. Sedangkan bentuk kegiatan yang dilakukan nantinya pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi tentang kewirausahaan yang diinternalisasikan dengan nilai-nilai karakter Islam.

a. Luaran Kegiatan

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan target luaran sebagai berikut:

Tabel 1. Adapun Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran wajib		
1.	Prosiding dari seminar nasional ber-ISBN online	Draf, submitted
2.	Publikasi pada media massa cetak (koran)	Sudah terbit
3.	Publikasi pada media sosial (youtube)	Sudah terbit
3.	Perbaikan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kegiatan kewirausahaan Islami	ada

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi kepada mitra yaitu kepada masyarakat sebagai calon wirausahawan di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Masyarakat wirausahawan akan dibekali secara teoritik dan praktik tentang bagaimana agar dapat menjadi seorang wirausahawan muslim yang memiliki nilai-nilai karakter Islami. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui ceramah dan diskusi dengan masyarakat setempat.

Adapun metode ceramah dan diskusi ini diimplementasikan melalui kegiataan sebagai berikut:

1. Memberikan ceramah berupa penjelasan tentang pentingnya kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan taraf ekonomi keluarga dan masyarakat.
2. Memberikan ceramah berupa penjelasan tentang pentingnya kegiatan kewirausahaan dilakukan dengan nilai-nilai karakter islami.
3. Melakukan diskusi dan tanya jawab.
4. Memberikan contoh tentang kegiatan kewirausahaan Islami

Setelah mengikuti acara sosialisasi ini diharapkan masyarakat Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang akan meningkan

keinginannya untuk melakukan kegiatan kewirausahaan secara Islami sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian keluarga mereka sehingga akan berdampak juga pada peningkatan perekonomian masyarakat Desa Medan Senembah yang diinternalisasikan dengan nilai-nilai karakter Islami.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat atau yang disebut dengan istilah PKM di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa ini dilaksanakan dengan metode kemitraan dan sistem pendekatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap peninjauan lokasi pengabdian masyarakat sekaligus berdiskusi dengan pihak aparat desa dan masyarakat setempat. Diskusi ini juga dilakukan dalam rangka memperoleh informasi-informasi penting terkait pelaksanaan kegiatan bagi masyarakat di Desa tersebut.

Dalam diskusi juga disepakati tentang teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan antara pihak pengabdian dengan masyarakat desa. Juga selain itu disepakati tentang jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain hal di atas juga diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bagi masyarakat Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang timbul rasa keinginan mereka untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Medan Senembah yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang tepat tentang pentingnya menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami ke dalam kegiatan kewirausahaan.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Akan dilakukan tahapan berikutnya yaitu melakukan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media komunikasi serta tetap melakukan pendampingan dan monitoring bagi masyarakat Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung

REFERENSI

- Profil data Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa
Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang : UIN Malang Press, 2008), hlm.1.
M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 9